

Pemeriksaan Golongan Darah pada Masyarakat Kelurahan Tamparang Keke Kota Makassar

A. Arviani Desianti Nur¹, Dahniar²

^{1,2} Politeknik Kesehatan Megarezky, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: A. Arviani Desianti Nur

E-mail: andiarvianidn@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Tamparang Keke mengenai pentingnya mengetahui golongan darah. Metode yang digunakan adalah pemeriksaan golongan darah dengan teknik slide test, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2025 di Kantor Kelurahan Tamparang Keke. Sebanyak 26 peserta berpartisipasi dalam pemeriksaan ini. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa golongan darah O merupakan yang paling dominan (34,62%), diikuti oleh golongan darah B (30,77%), A (26,92%), dan AB (7,69%). Seluruh peserta memiliki Rhesus positif (100%). Kesadaran akan golongan darah sangat penting dalam situasi darurat medis serta mendukung program donor darah di masyarakat.

Kata kunci - Golongan darah, Pemeriksaan, Pengabdian masyarakat, Rhesus, Tamparang Keke

Abstract

This community service activity aims to raise awareness among the residents of Tamparang Keke Urban Village about the importance of knowing their blood type. The method used was blood type testing using the slide test technique, conducted on January 15, 2025, at the Tamparang Keke Urban Village Office. A total of 26 participants took part in the examination. The results showed that blood type O was the most dominant (34.62%), followed by blood type B (30.77%), A (26.92%), and AB (7.69%). All participants were found to have Rh-positive blood (100%). Awareness of blood type is crucial in medical emergencies and supports community blood donation programs.

Keywords - Blood type, Testing, Community service, Rhesus, Tamparang Keke

PENDAHULUAN

Darah merupakan cairan tubuh yang berperan penting dalam membantu diagnosis berbagai penyakit. Darah adalah jaringan berbentuk cair yang terdiri dari dua bagian, yaitu plasma darah dan korpuskuli. Plasma darah merupakan bagian cairan, sedangkan korpuskuli yaitu sel-sel darah. Plasma darah berwarna kekuningan yang 90% mengandung air dan sisanya merupakan zat-zat terlarut. (Aliviameita 2019). Pada tahun 1900 Karl Landsteiner menemukan sistem golongan darah ABO. Hal ini, menjadi titik awal adanya bank darah dan kedokteran transfusi darah. Dengan serangkaian percobaan, Karl Landsteiner berhasil menemukan 3 dari 4 golongan darah dalam sistem golongan darah ABO, yaitu A, B, dan O. Kemudian, Alfred von Decastello dan Adriano Sturli menemukan golongan darah AB (Aliviameita & Puspitasari, 2020).

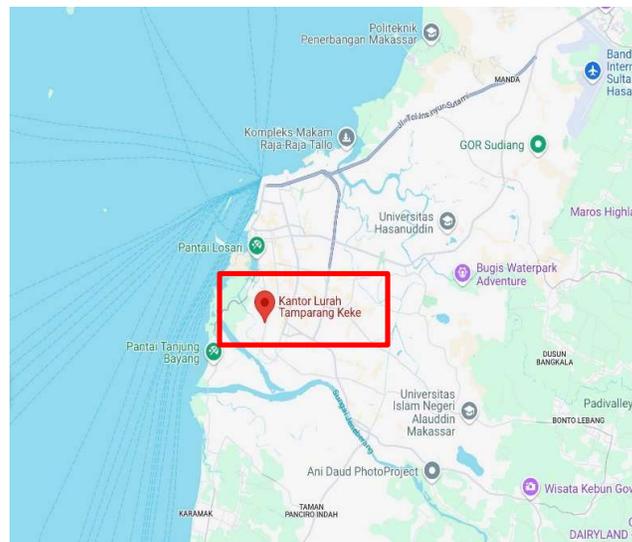
Istilah sistem golongan darah mengacu pada jenis antigen (Ag) yang terdapat pada sel darah merah yang spesifisitasnya ditentukan dari gen yang berada pada kromosom. Sedangkan Istilah jenis golongan darah mengacu pada spesifisitas hasil reaksi sel darah merah terhadap jenis antisera tertentu. Saat ini, *International Society of Blood Transfusion* (ISBT) telah mengklasifikasikan 33 sistem golongan darah (Maharani & Noviar, 2018).

Susilaningih, 2018, seperti dikutip dalam Musa, 2024, golongan darah merupakan informasi yang penting bagi setiap individu, karena menentukan berbagai aspek medis seseorang yang meliputi antara lain keperluan transfusi darah, transplantasi organ dan kehamilan. Keberhasilan dalam berbagai aspek medis tersebut ditentukan oleh kecocokan golongan darah. Golongan darah juga menjadi hal yang sangat mendasar dan penting dalam kehidupan manusia karena bersifat herediter (keturunan).

Kegiatan sosialisasi dan pemeriksaan golongan darah dapat memberikan pengetahuan berkaitan dengan pentingnya kebermanfaatannya darah dan data golongan darah pada masyarakat (Putri, et al., 2022). Hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Tamparang Keke, sebagian besar masyarakat belum mengetahui jenis golongan darahnya. Oleh karena itu, dipilih lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Lurah Tamparang Keke.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu pemeriksaan golongan darah yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2025 bertempat di Kantor Kelurahan Tamparang Keke, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar yang beralamat di Jalan Baji Pa'mai No. 8A, dengan menggunakan metode *slide test*. Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Kelurahan Tamparang Keke, yang belum mengetahui golongan darah dan bersedia hadir pada saat proses pemeriksaan.



Gambar 1.

Lokasi Kantor Lurah Tamparung Keke

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2025, diawali dengan pembukaan oleh Dosen Prodi D-III Teknologi Bank Darah, doa oleh Mahasiswa, kemudian sambutan oleh Ketua Program Studi D-III Teknologi Bank Darah dan Lurah Tamparung Keke, dan dilanjutkan pemeriksaan golongan darah pada masyarakat Kelurahan Tamparung Keke.

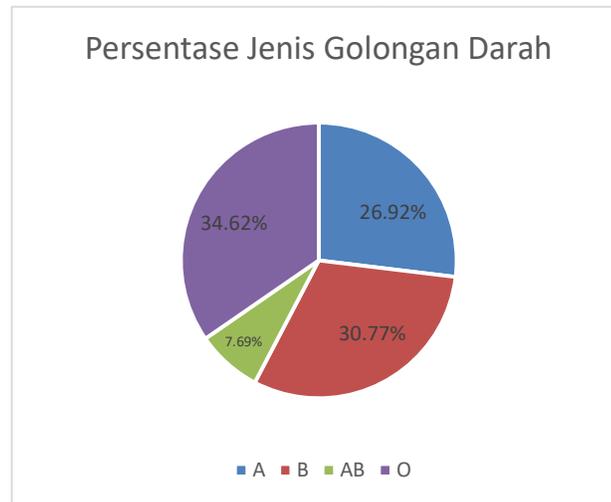
Pelaksanaan pemeriksaan golongan darah dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Prodi D-III Teknologi Bank Darah (Gambar 2). Kegiatan yang dihadiri oleh masyarakat Kelurahan Tamparung Keke disambut dengan antusias. Peserta yang akan melakukan pemeriksaan golongan darah, diwajibkan untuk melakukan pendaftaran terlebih dahulu, kemudian peserta diarahkan ke bagian pemeriksaan untuk dilakukan pengecekan jenis golongan darah oleh dosen dan mahasiswa menggunakan metode *slide test*.



Gambar 2.

Proses Pemeriksaan Golongan Darah

Hasil pemeriksaan golongan darah sistem ABO dan Rh pada masyarakat Kelurahan Tamparang Keke, sebanyak 26 orang yaitu 15 berjenis kelamin perempuan dan 11 laki-laki yang bersedia untuk melakukan pemeriksaan golongan darah. Hasil pemeriksaan ditemukan bahwa dari 26 masyarakat yang dilakukan pemeriksaan, sebanyak 9 orang berjenis golongan darah O (35,62%), 8 orang berjenis golongan darah B (30,77%), sebanyak 7 orang berjenis kelamin A (26,92%), dan sebanyak 2 orang berjenis kelamin AB (7,69%) (Gambar 3, Tabel 1), sedangkan hasil pemeriksaan Rh dari 26 masyarakat tersebut ditemukan semua memiliki Rh Positif (100%) (Tabel 2).



Gambar 3.
Persentase Jenis Golongan Darah

Tabel 1.
Hasil Pemeriksaan Golongan Darah

Golongan Darah	Jumlah	Persentase
A	7	26.92
B	8	30.77
AB	2	7.69
O	9	34.62

Tabel 2.
Hasil Pemeriksaan Rh

Golongan Darah	Jumlah	Persentase
Positif	26	100
Negatif	0	0

Mengetahui golongan darah sangat penting bagi masyarakat Kelurahan Tamparang Keke karena dapat membantu dalam situasi darurat medis, seperti kecelakaan atau kebutuhan transfusi darah yang mendesak. Dengan informasi ini, tenaga medis dapat dengan cepat memberikan pertolongan yang sesuai, mengurangi risiko komplikasi kesehatan. Selain itu, kesadaran akan golongan darah juga mendukung program donor darah di masyarakat, memastikan ketersediaan stok darah yang cukup bagi yang membutuhkan.

Setiap golongan darah memiliki struktur antigen dan antibodi masing-masing, dimana struktur tersebut berfungsi sebagai pembeda pada jenis golongan darah. Jenis golongan darah pada manusia dipengaruhi oleh faktor hereditas atau keturunan. Keberadaan antigen (aglutinogen) menentukan golongan darah yang meliputi A, B, dan O atau tidak mempunyai antigen A dan B pada permukaan sel darah merah (Oktari & Silvia, 2016).

Berdasarkan laporan dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, mengemukakan bahwa di Indonesia, populasi rhesus positif sebesar 99,9% sedangkan persentase rhesus negatif hanya 0,1% (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

KESIMPULAN

Jenis golongan darah pada masyarakat Kelurahan Tamparang Keke, mencakup semua tipe golongan darah A, B, AB, dan O dengan Rhesus, ditemukan yang mendominasi yaitu golongan darah O dan Rhesus positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi uraian tentang ucapan terima kasih kepada seluruh masyarakat, lurah dan staf Kelurahan Tamparang Keke yang berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviamita, A., & Puspitasari. (2020). Buku Ajar Imunohematologi. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Maharani, E. A., & Noviar, G. (2018). Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medik (TLM): Imunohematologi dan Bank Darah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Musa, S. H., et al. (2024). Penyuluhan dan Pemeriksaan Golongan Darah Sistem ABO – Rhesus Bagi Anak-Anak dan Pengelola Panti Asuhan Sonaf Maneka Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 14–19.
- Oktari, A., & Silvia, N. D. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Sistem ABO Metode Slide dengan Reagen Serum Golongan Darah A, B, O. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(2), 49–54.
- Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Pelayanan Darah di Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Putri, G. S. A., et al. (2022). Sosialisasi Urgensi Pemeriksaan Golongan darah di Masa Pandemi Pada Warga Tambak Bulusan Demak. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(HKN), 6–9.